

**PUBLICATION MANUSCRIPT**

**NASKAH**

**EFFECTIVENESS OF LEAFLET MEDIA ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF  
PREGNANT WOMEN IN PREVENTION  
EFFORTS OF ANEMIA IN PUSKESMASLOA IPUH  
TENGGARONG 2015**

**EFEKTIFITAS MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA  
IBU HAMIL DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
ANEMIA DI PUSKESMAS LOA IPUH TENGGARONG  
TAHUN 2015**

**PUBLIKASI**



**DIAJUKAN**

**SINTIA AMANDA**

**10.113082.4.0075**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH SAMARINDA**

**2016**

# ***Effectiveness of Leaflet Media on Knowledge and Attitude of Pregnant Women in Prevention Efforts of Anemia In PUSKESNAS Loa Ipuh Tenggarong 2015***

**Sintia Amanda<sup>1</sup>, Rahmi Susanti<sup>2</sup>, Sri Sunarti<sup>3</sup>**

## **ABSTRACT**

**Introduction** : Anemia is a condition in which a reduction of red blood cells (erythrocytes) in circulating blood or hemoglobin mass that can not fulfill its function as a carrier of oxygen to all tissues.

**Objective** : To determine the effectiveness of Media Leaflet Against Knowledge and Attitude On Pregnant Women In Anemia Prevention Efforts at health centers IpuhTenggarong Loa.

**Methods**: The study design of experiments with pre draft experimental designs and sampling method used was total sampling. The sample in this study as many as 52 respondents, data were collected using a questionnaire to the knowledge and attitudes about the prevention of anemia in pregnant women.

**Results**: Based on the research that has been done by Wilcoxon Sign Rank Test Probability values obtained value for knowledge was 0,035 and for the attitude is 0.000. Probability Value obtained smaller than the error rate ( $\alpha = 5\%$ ), so that the effectiveness of the media known to have a leaflet on knowledge and attitudes in the prevention of anemia in pregnant women.

**Conclusion**: There is an increased knowledge and attitudes before and after the media Leaflet.

**Keywords**: Media Leaflet, Knowledge, Attitude, Prevention of Anemia, Pregnancy

1Mahasiswa Degree Program in Public Health, College of Health Sciences MuhammadiyahSamarinda

2Dosen, Faculty of Public Health, University of MulawarmanSamarinda

3Dosen, College of Health Sciences MuhammadiyahSamarinda.

---

## **PENDAHULUAN**

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia yang berakibat buruk bagi penderita terutama golongan rawan gizi yaitu anak balita, anak sekolah, remaja, ibu hamil dan menyusui serta pekerja terutama yang berpenghasilan rendah (Suharno, 1993). Berdasarkan hasil penelitian WHO tahun 2008, diketahui bahwa prevalensi anemia defisiensi besi di Asia >75%, di Indonesia kasus anemia gizi mencapai 63,5%.

Berdasarkan data Survei Kesehatan Nasional 2010, angka anemia pada ibu hamil sebesar 40,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia. Diperkirakan jika pada tahun 2012–2015

prevalensi anemia masih tetap diatas 40%, maka akan terjadi kematian ibu sebanyak 18 ribu per tahun yang disebabkan perdarahan setelah melahirkan. Kondisi ini akan menyebabkan 3-7 % ibu meninggal karena penyebab tak langsung yaitu anemia. Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal (Pearce, 2010).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2013 terdapat 3.091 ibu hamil yang mengalami anemia, sedangkan ibu yang mengalami anemia ringan sekali yaitu 838 dan ibu yang mengalami anemia ringan yaitu 483. Dari data yang telah didapat di Puskesmas

Tenggarong, menurut ibu yang mengalami anemia di Puskesmas Loa Ipuh sebanyak 58%, Puskesmas Rapak Mahang 36 % dan Puskesmas Mangkurawang 6% (DinkesKukar, 2013).

Program pemerintah saat ini, setiap ibu hamil mendapatkan tablet besi 90 tablet selama kehamilannya. Tablet besi yang diberikan mengandung FeSO<sub>4</sub> 320 mg (zat besi 60 mg) dan asam folat 0,25 mg. Program tersebut bertujuan mencegah dan menangani masalah anemia pada ibu hamil (Susiloningtyas, 2004).

Pemberian bahan tertulis yang efektif menyampaikan pencegahan anemia dengan tepat menjadi hal penting. Bagi pasien dengan tingkat pendidikan rendah (*low literacy*), kombinasi bahan edukasi

secara tertulis yang mudah dibaca dan dipahami dengan instruksi oral dan gambar-gambar yang sesuai dengan budayanya dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil (Adawiyah, 2013).

Salah satu metode pendidikan kesehatan dengan cara pemberian leaflet anemia ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan lainnya terkait pemberian informasi tentang pencegahan anemia kepada setiap ibu hamil dan keluarga ibu hamil, karena tidak terikat oleh waktu kerja, poin-poin informasi yang ingin diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat digunakan dalam praktek pelayanan kesehatan secara luas (Adawiyah, 2013).

## TUJUAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektivitas Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Anemia di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong Tahun 2015.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong Tahun 2015.
- b. Untuk mengidentifikasi sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong Tahun 2015.
- c. Untuk mengetahui efektivitas media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong Tahun 2015.
- d. Untuk mengetahui efektivitas media leaflet terhadap sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong Tahun 2015.

## METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan. Penelitian eksperimen adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan/*intervensi* pada subyek penelitian (Budiman, 2013). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah praek eksperimen

(*pre experimental designs*). Jenis penelitian praek eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest*. Penelitian pre eksperimental adalah suatu bagian penelitian eksperimental yang dilakukan tanpa memperhatikan adanya variabel kontrol dan nir-acak. Peneliti memberikan perlakuan pada responden penelitian yang selanjutnya diobservasi efeknya. Perlakuan merupakan *refresentatif* dari variabel independen dan efek adalah *refresentatif* dari variabel dependen (Budiman, 2013).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat dari Variabel Independen dan Variabel Dependen

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Sebelum (*pretest*) Setelah (*posttest*) diberikan perlakuan pada ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia di Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong tahun 2015

No	Kategori	Nilai	Keterangan
1	Nilai Signifikansi Sebelum di Berikan Perlakuan (Pretest)	0.00	Tidak Normal
2	Nilai Signifikansi Sesudah di Berikan Perlakuan (Posttest)	0.16	Tidak Normal

Sumber: Data Primer 2015

Rata-rata nilai 52 responden pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan leaflet adalah 8.49. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan leaflet rata-rata nilai 52 responden ibu hamil adalah 9.81. Selisih nilai mean sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan leaflet mencapai 1.33 sehingga terlihat bahwa terdapat perbedaan sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan leaflet.

Sebelum diberikan perlakuan nilai minimum yang dicapai pengetahuan ibu hamil adalah 48 dan nilai maksimal yang dapat dicapai ibu hamil adalah 52 dari total 10 pertanyaan pengetahuan dengan median nilai 9.00. Sesudah diberikan perlakuan nilai minimum yang dicapai kepala keluarga adalah 27 dan nilai maksimal yang dicapai kepala keluarga adalah 52 dengan median nilai 10.00.

**Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Nilai Sikap Sebelum (*pretest*) dan Sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan pada ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia di Puskesmas Loa Puh Tenggara tahun 2015**

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>D</i>
<i>n</i> <i>i</i> Mean	8.48	9.81	1.33
Median	9.00	10.00	-
Minimum	3	8	-
Maximum	10	10	-

Sumber: Data Primer 2015

Rata-rata nilai 52 responden sikap ibu hamil sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan leaflet adalah 25.35. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan leaflet rata-rata nilai 52 responden ibu hamil adalah 26.50. Selisih nilai mean sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan leaflet mencapai 1.15 sehingga terlihat bahwa terdapat perbedaan sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan leaflet.

Sebelum diberikan perlakuan nilai minimum yang dicapai sikap ibu hamil adalah 19 dan nilai maksimal yang dapat dicapai ibu hamil adalah 31 dari total 8 pertanyaan pengetahuan dengan median nilai 25.50. Sesudah diberikan perlakuan nilai minimum yang dicapai kepala keluarga adalah 27 dan nilai maksimal yang dicapai kepala keluarga adalah 52 dengan median nilai 26.50.

#### 1. Analisis Bivariat dari Variabel Independen dan Variabel Dependen

**Tabel 4.14. Uji Normalitas Pengetahuan**

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>D</i>
<i>S</i> <i>t</i> Mean	25.35	26.50	1.15
<i>b</i> <i>e</i> Median	25.50	26.50	-
<i>r</i> : Minimum	19	20	-
<i>D</i> Maximum	32	32	-

Sumber: Data Primer 2015

Informasi yang diperoleh dari tabel diatas jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa signifikansi pada kolom kolmogorov Smirnov adalah 0,016. Karena signifikansi < 0,05 maka data diatas tidak berdistribusi normal.

Setelah melakukan analisis data secara univariat selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariat untuk mengidentifikasi efektifitas antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Dalam penelitian ini variabel efek adalah pengetahuanupayapencegahan anemia padaibuhamil. Berdasarkan perhitungan Software Statistik didapatkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* sebagai berikut :

**Tabel 4.15. Hasil Rangkings menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* pengetahuanSebelum (*pretest*) Setelah (*posttest*) diberikan perlakuan pada ibuhamildalamupayapencegahan anemia di Puskesmas Loa IpuhTenggarongTahun 2015**

S u m m e r y a n	No	Kategori	N	Nilai Rata-rata
1.		Negative Ranks	1	16.00
2.		Positive Ranks	45	1065.00
3.		Ties	6	-

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diatas kategori rangking negatif pretest pengetahuan sebanyak 1, kategori rangking positif posttest pengetahuan sebanyak 45 dan kategori rangking pretest sikap posttest pengetahuan sebanyak 6, sedangkan untuk nilai rata-rata yaitu 16.00 dan 1065.00.

**Tabel 4.16. Uji Bivariat menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* PengetahuanSebelum (*pretest*) Setelah (*posttest*) diberikan perlakuan pada IbuHamildalamUpayaPencegahan Anemia di**

Kategori	Nilai
Z	-5.962
Probability Value	0.000

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkanhasiluji*Wilcoxon Sign Rank Test* yang telahdilakukan, diperolehnilai*P-Value* 0.000 nilaiinilebihkecildaritarafsignifikanyaitu 0.05, sehinggaterdapatefektifitas media leaflet terhadappengetahuandalamupayapencegahan anemia padaibuhamil di Puskesmas Loa IpuhTenggarongTahun 2015.

**Tabel 4.17. Uji Normalitas Sikap**

No	Kategori	Nilai	Keterangan
1	Nilai SignifikansiSebelum di BerikanPerlakuan ( <i>Pretest</i> )	0.00	Normal
2	Nilai SignifikansiSesudah di BerikanPerlakuan ( <i>Posttest</i> )	0.09	Normal

Sumber: Data Primer 2015

Informasi yang diperoleh dari tabel diatas jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa signifikansi pada kolom kolmogorov Smirnov adalah 0,09. Karena signifikansi > 0,05 maka data diatas berdistribusi normal.

Setelah melakukan analisis data secara univariat selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariat untuk mengidentifikasi efektifitas antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *Paired T-Test*. Dalam penelitian ini variabel efek adalah sikapupayapencegahan anemia padaibuhamil. Berdasarkan perhitungan Software Statistik didapatkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* sebagai berikut :

**Tabel 4.18. Uji Bivariat menggunakan Paired T-Test Pengetahuan Sebelum (pretest) Setelah (posttest) diberikan perlakuan pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Anemia di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara tahun 2015**

No	Kategori	Nilai
1.	t	7.500
2.	Df	51

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P-Value* 0.000 nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0.05, sehingga terdapat efektifitas media leaflet terhadap sikap dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara tahun 2015.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektifitas media leaflet terhadap pengetahuan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara tahun 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan media adalah 8.49. Nilai rata-rata yang diperoleh setelah (*posttest*) diberikan perlakuan adalah 9.81 terdapat kenaikan secara signifikansi sebesar 1.33 setelah (*posttest*) diberikan perlakuan.
- Nilai rata-rata sikap ibu hamil sebelum (*pretest*) diberikan perlakuan media adalah 25.35. Nilai rata-rata yang diperoleh setelah (*posttest*) diberikan perlakuan adalah 26.50 terdapat kenaikan secara signifikansi sebesar 1.15 setelah (*posttest*) diberikan perlakuan.
- Terdapat efektifitas media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan perlakuan menggunakan media leaflet dengan signifikansi 0.00.

d. Terdapat efektifitas media leaflet terhadap sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan perlakuan menggunakan media leaflet dengan signifikansi 0.90 dan 0.13.

#### 1. Bagi Puskesmas Loa Ipuh Tenggara

Diharapkan dari pihak Puskesmas Loa Ipuh Tenggara dapat menggunakan media leaflet peneliti sebagai alternatif media yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia

#### 2. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda

STIKES Muhammadiyah Samarinda perlu memperbanyak referensi dan jurnal-jurnal tentang eksperimen, anemia ibu hamil dan pembuatan media promosi kesehatan yang baik, sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian dan perbandingan media-media terkait tema anemia ibu hamil untuk mengetahui media yang lebih efektif untuk mempengaruhi perilaku responden/masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2013). Mengetahui Pengaruh Pemberian Booklet Anemia terhadap pengetahuan, kepatuhan minum tablet tambah darah dan kadar hemoglobin ibu hamil 7 (9) 15
- Agus, Riyanto dan Budiman, Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan (Jakarta: Salemba Medika, 2013).
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2010. Sikap Manusia teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan. (2010). Riset Kesehatan Dasar

- (Riskesdas 2010), Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Bakti, I Made. 2006. Faktor-faktor Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. diambil 12 Oktober 2014, dari <http://www.bppsdmk.depkes.go.id>
- Depkes RI., 2004. Satu dari Dua Orang Indonesia Menderita Anemia. <http://www.depkes.go.id/index.php?option=news&task=viewarticle&Itemid=2>. diakses tanggal 26 Juni 2014
- Hastono, P. S. & Sabri, L. (2008). Statistik Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers
- Kholid, A. (2012). Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media & Aplikasinya. Semarang: Rajawali Pers
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan Teori Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sarwono, S. W. Psikologi Remaja Edisi Revisi 8. (2004). Jakarta: Raja Grafindo Pustaka
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Manuaba, Ida Bagus Gede. (2007). Memahami kesehatan reproduksi wanita. Jakarta : Arcan.
- Pearce. (2010). Anatomi dan fisiologi untuk paramedis. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adawiyani, R. (2013). Pengaruh Pemberian BOOKLET Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Unit Rawat Jalan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Surabaya : Jurnal Ilmiah google cendekia. <http://mediainfo.sourceforge.net>, (diakses 27 Januari 2014).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2007. Riset Kesehatan Dasar (RSKESDAS) 2007 Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2011). Pedoman penambahan zat besi (FE) pada ibu hamil. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Dinkes Kutai Kartanegara 2015. Profil Kesehatan Kutai Kartanegara. Tenggarong
- Susiloningtyas. (2004). Pemberian zat Besi (Fe) dalam Kehamilan.
- Agus Riyanto. 2011. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta
- Manuaba, I. B. G. 2007. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta. EGC
- Wiknjosastro, Hanifa. 2002. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Nasrul Effendy. (1998). Dasar-dasar kesehatan masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soekanto. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subadana, Bagus Ida. 2007. Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya. Jakarta: sagung seto.
- Nursalam. (2001). Proses dan dokumentasi keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.